

**PEMERIKSAAN OPERASIONAL ATAS AKTIVITAS
PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN PERSEDIAAN
DALAM UPAYA MENINGKATKAN EFEKTIVITAS
DAN EFISIENSI PENGELOLAAN PERSEDIAAN
(STUDI KASUS PADA NORTHWOOD COFFEE)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari
syarat untuk memperoleh gelar sarjana Akuntansi

Oleh:
Gilang Rizki Khalifa Rachman
2015130127

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2021

***OPERATIONAL REVIEW OF INVENTORY PLANNING
AND CONTROL IN EFFORTS TO IMPROVE
INVENTORY MANAGEMENT EFFECTIVENESS AND
EFFICIENCY***

(CASE STUDY IN NORTHWOOD COFFEE)



UNDERGRADUATED THESIS

*Submitted to complete part of the requirements for bachelor's Degree in
Accounting*

By:
Gilang Rizki Khalifa Rachman
2015130127

***PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FAKULTY OF ECONOMY
PROGRAM IN ACCOUNTING
Accredited by National Accreditation Agency
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2021***

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**PEMERIKSAAN OPERASIONAL ATAS AKTIVITAS PERENCANAAN DAN
PENGENDALIAN PERSEDIAAN DALAM UPAYA MENINGKATKAN
EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENGELOLAAN PERSEDIAAN
(STUDI KASUS PADA NORTHWOOD COFFEE)**

Oleh:

Gilang Rizki Khalifa Rachman

2015130127

Bandung, Februari 2021

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, SE., SH., M.Si., Ak.

Pembimbing Skripsi

Samuel Wirawan, SE., MM., Ak

PERNYATAAN

Saya yang bertanda – tangan di bawah ini,

Nama : Gilang Rizki Khalifa Rachman
Tempat, Tanggal Lahir : Karawang, 26 Desember 1996
NPM : 2015130127
Program Studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Pemeriksaan Operasional atas Aktivitas Perencanaan dan Pengendalian Persediaan
dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Persediaan
(Studi Kasus Pada Northwood Coffee)

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan: Samuel Wirawan, SE., MM., Ak.

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karyatulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip sadur, atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun

Pasal 25 Ayat (2) UU No. 20 Tahun 2003
lulusan perguruan tinggi yang karya
ilmiahnya digunakan untuk memperoleh
gelar akademik profesi, atau vokasi
terbukti merupakan jiplakan dicabut
gelarnya.

Pasal 70 Luluhan yang karya ilmiahnya
yang digunakanya untuk mendapatkan
gelar akademik, profesi, atau vokasi
sebagaiman dimaksud dalam Pasal 25 ayat
(2) terbukti merupakan jiplakan dipidana
paling lama dua tahun dan atau denda
palin banyak Rp 200 juta

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Februari 2021

Pembuat pernyataan : Gilang Rizki Khalifa R



(Gilang Rizki)

ABSTRAK

Saat ini dunia bisnis mengalami pertumbuhan yang sangat pesat, dapat dilihat dari perusahaan – perusahaan yang bersaing agar memiliki produk yang sesuai dengan keinginan pelanggan dan memberikan nilai tambah bagi konsumen. *Coffee shop*, merupakan salah satu bisnis kuliner yang saat ini bertumbuh dengan pesat dan mudah ditemui dimanapun. Persediaan merupakan aset yang sangat penting sehingga harus dikelola dengan baik. Perencanaan dan pengendalian persediaan yang efektif dan efisien dapat membantu *coffee shop* mencapai tujuannya.

Pemeriksaan operasional merupakan pemeriksaan yang bertujuan untuk mengetahui apakah kegiatan operasional pada suatu perusahaan sudah berjalan efektif, efisien dan ekonomis. Pemeriksaan operasional atas perencanaan dan pengendalian persediaan bertujuan agar pengelolaan persediaan menjadi lebih optimal, diantaranya seperti tidak ada persediaan yang berlebih dan tidak terlalu sedikit yang dibandingkan dengan permintaan yang ada.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan data studi literatur dan studi lapangan yang terdiri dari wawancara, observasi dan dokumen perusahaan. Data yang sudah dikumpulkan kemudian dianalisis untuk menarik kesimpulan. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah pemeriksaan operasional atas perencanaan dan pengendalian persediaan dalam upaya meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan persediaan pada Northwood Coffee

Setelah melakukan pemeriksaan operasional, ditentukan *critical problem* berupa pengendalian dan perencanaan persediaan yang belum efektif dan efisien. Berdasarkan hasil pemeriksaan operasional, ditemukan kelemahan-kelemahan pada Northwood Coffee yaitu perencanaan dan pengendalian persediaan, prosedur pencatatan dan pengawasan dokumen persediaan serta pembelian bahan baku persediaan yang belum memadai. Northwood Coffee juga mengalami kerugian atas perencanaan dan pengendalian persediaan yang belum efektif dan efisien. Dari hasil perhitungan diketahui bahwa Northwood Coffee mengalami kerugian atas kerusakan bahan baku selama bulan Agustus hingga November 2019 sebesar Rp 707.614, Northwood Coffee juga mengalami penurunan pendapatan sebesar Rp 2.356.000 selama bulan Agustus hingga bulan November 2019 akibat menu yang *sold out*. Dari hasil *stock opname* pada tanggal 30 November 2019, diketahui bahwa terjadi kehilangan bahan baku sebesar Rp 276.724 dan juga terjadi pemborosan bahan baku sebesar Rp 211.679 akibat pemakaian persediaan yang tidak sesuai resep. Selain itu terjadi kesalahan pencatatan terhadap masing-masing persediaan yang berbeda, yaitu jumlah persediaan fisik yang lebih kecil daripada pencatatan sebesar Rp 34.985 dan jumlah persediaan fisik yang lebih besar dari pada pencatatan sebesar Rp 1.696 walaupun persediaan fisik berlebih hanya Rp 1.696 akan tetap berdampak besar jika tidak dilakukannya perbaikan untuk kedepannya. Maka pemeriksaan operasional bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi prosedur serta metode dengan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kinerja operasi. Oleh karena itu disarankan untuk membuat kebijakan dan prosedur perencanaan dan pengendalian persediaan yang baik secara tertulis dan secara berkala melakukan *stock opname* serta pemeriksaan operasional setiap tahun.

Kata Kunci: Pemeriksaan Operasional dan Perencanaan dan Pengendalian Persediaan

ABSTRACT

Currently, the business world is experiencing very rapid growth, it can be seen from the companies that compete to have products that are following customer desires and provide added value to consumers. A coffee shop is a culinary business that is currently growing rapidly and is easily found anywhere. Inventory is a very important asset so it must be managed properly. Effective and efficient inventory planning and control can help a coffee shop achieve its goals.

An operational review is an examination that aims to determine whether the operational activities of a company are running effectively, efficiently, and economically. Operational review on inventory planning and control aims to make inventory management more optimal, such as there is no excess inventory and not too little compared to the existing demand.

The research method used in this research is the descriptive study method. The collection technique used literature study data and field studies consisting of interviews, observations, and company documents. The data that has been collected is then analyzed to conclude. The object of research in this study was an operational review of inventory planning and control to improve the effectiveness and efficiency of inventory management at Northwood Coffee.

Through the operational review, determined the critical problem in the form of ineffective and ineffective inventory planning and control. Based on the results of the operational review, founded weaknesses in Northwood Coffee, namely inventory planning and control, recording procedures and monitoring of inventory documents as well as the inadequate purchase of raw materials. Northwood Coffee also suffered losses due to ineffective and inefficient inventory planning and control. From the calculation, it is known that Northwood Coffee suffered a loss of damage to raw materials during August to November 2019 amounting to Rp707,614, Northwood Coffee also experienced a decrease in income of Rp2,356,000 from August to November 2019 due to sold-out menus. From the results of stock opname on November 30, 2019, it is known that there was a loss of raw materials of Rp. 276,724 and there was also a waste of raw materials of Rp. 211,679 due to the use of supplies that did not match the recipe. Also, there was an error recording for each different inventory, namely the amount of physical inventory that was smaller than the recorded amount of Rp. 34,985 and the amount of physical inventory that was greater than the recording of Rp. 1,696 even though the excess physical inventory was only Rp. 1,696 would still have a big impact if no improvements in the future. So the operational inspection aims to evaluate the effectiveness and efficiency of procedures and methods by providing recommendations to improve operating performance. Therefore, it is advisable to make policies and procedures for planning and controlling inventory that is good in writing and periodically carry out stock opname and operational checks every year.

Keywords: Operational Review and inventory planning and control

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunian-Nya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pemeriksaan Operasional atas Perencanaan dan Pengendalian Persediaan dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Persediaan “Studi Kasus Northwood Coffee”.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan banyak pihak, sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat disampaikan rasa terimakasih yang besar kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan kepada:

1. Orang tua dan kaka kandung yang selalu memberikan kasih sayang, perhatian, dukungan moral dan materi selama menempuh pendidikan di Universitas Katolik Parahyangan.
2. Bapak Samuel Wirawan, S.E., M.M., Ak., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan perhatian, tenaga dan telah meluangkan waktu selama penyusunan skripsi
3. Ibu Muliawati, S.E., M.Si., Ak. selaku dosen wali yang selalu memberikan perhatian dan arahan selama perkuliahan
4. Ibu Dr. Sylvia Fettry E. M., S.E., S.H., M.Si., Ak., selaku ketua program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan
5. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan
6. Bapak Medi al-hazmi selaku *owner* Northwood Coffee yang mengizinkan untuk melakukan penelitian
7. Mas Andi, Mas Fadli, Mas kevin dan Mba Devi selaku pegawai pada Northwood Coffee yang meluangkan waktu untuk memberikan informasi yang dibutuhkan.
8. Seluruh dosen penguji sidang Sarjana yang telah menguji skripsi penelitian

9. Yudhithia Kusuma, Nanda Farhan, Maghfira Fitri, Nadhira Maurizka, Arinda, Imam Surya, Primaya Rissya, Annisa Diana selaku teman baik sejak SMA, yang selalu memberikan semangat dan motivasi
10. Nurjanah Raihan Yuviarin selaku pasangan hidup yang selalu memberikan semangat dan motivasi selama penelitian
11. Fauzan Rahman, Martin, Faza, Vayu, Adit, Baskoro, Bene, Sarah, Indri, Aal, Majid, Adrian, Boim, Putra, Bama, Krisna, selaku teman selama menjalani perkuliahan
12. Semua teman Akuntansi UNPAR yang selalu memberikan informasi dan kerjasama selama perkuliahan
13. Pihak-pihak lainnya yang telah membantu, tetapi tidak dapat disebutkan satu persatu

Bandung, Januari 2021



Gilang Rizki

DAFTAR ISI

	Hal.
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
1.5. Kerangka Pemikiran.....	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Pemeriksaan	8
2.2. Pemeriksaan Operasional	9
2.2.1. Pengertian Pemeriksaan Operasional.....	9
2.2.2. Tujuan Pemeriksaan Operasional	10
2.2.3. Manfaat Pemeriksaan.....	10
2.2.4. Tahapan Pemeriksaan Operasional.....	11
2.2.5. Jenis Jenis Pemeriksaan Operasional.....	14
2.3. Efektivitas, Efisiensi, dan Ekonomis	15
2.4. Pengendalian Intern (<i>Internal Control</i>).....	15
2.4.1. Fungsi Pengendalian Internal	16
2.4.2. Tujuan Pengendalian Intern	16

2.4.3. Komponen Pengendalian Intern	17
2.5. Persediaan.....	21
2.5.1. Jenis – Jenis Persediaan	22
2.5.2. Biaya Persediaan.....	24
2.6. Pengelolaan Persediaan	25
2.6.1. Tujuan Pengelolaan Persediaan	25
2.6.2. Manfaat Pengelolaan Persediaan	25
2.6.3. Persyaratan Sistem Pengelolaan Persediaan.....	26
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	27
3.1. Metode Penelitian.....	27
3.1.1. Sumber Data Penelitian	27
3.1.2. Teknik Pengumpulan Data	28
3.1.3. Teknik Pengolahan Data	30
3.1.4. Kerangka Penelitian.....	32
3.2. Objek Penelitian	36
3.2.1. Sejarah Northwood Coffee	36
3.2.2. Struktur Organisasi	37
3.2.3. Deskripsi Pekerjaan	38
3.2.4. Prosedur Proses Perencanaan dan Pengendalian Persediaan.....	40
BAB 4. PEMBAHASAN	41
4.1. <i>Planning Phase</i> (Tahap Perencanaan).....	41
4.2. <i>Work Program Phase</i> (Tahap Program Kerja).....	57
4.3. <i>Field Work Phase</i> (Tahap Pemeriksaan Lapangan)	59
4.3.1. Hasil wawancara dengan <i>Branch Manager</i> Terkait Perencanaan dan Pengendalian Persediaan Bahan Baku Northwood Coffee	59

4.3.2. Hasil Wawancara dengan Kepala Operasi Terkait Sistem Perencanaan dan pengendalian persediaan Northwood Coffee	63
4.3.3. Hasil Wawancara dengan Kepala <i>bar</i> dan Kepala Dapur Terkait Kebijakan dan Prosedur Perencanaan dan Pengendalian Persediaan	67
4.3.4. Hasil Observasi Northwood Coffee Terkait Pelaksanaan Perencanaan dan Pengendalian Persediaan	71
4.3.5. Hasil Analisis Besar Kerugian dari Perencanaan dan pengendalian persediaan yang tidak Efektif dan Efisien Melalui Dokumen Persediaan dan Hasil <i>Stock opname</i>	77
4.4. <i>Development Of Review Finding Recommendation phase</i> (Tahap Pengembangan Temuan dan Rekomendasi)	90
4.5. Peranan Pemeriksaan Operasional atas Aktivitas Perencanaan dan Pengendalian Persediaan Dalam upaya Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Persediaan	104
BAB 5. KESIMPULAN.....	108
5.1. Kesimpulan.....	108
5.2. Saran.....	111
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENELITI	

DAFTAR TABEL

	Hal.
Tabel 4.1. Hasil <i>stock opname</i> tanggal 30 November 2019 antara Persediaan fisik bagian dapu dengan dokumen keluar masuk Northwood Coffee	46
Tabel 4.2. Hasil <i>stock opname</i> tanggal 30 November 2019 antara Persediaan fisik bagian <i>bar</i> dengan dokumen keluar masuk Northwood Coffee	47
Tabel 4.3. Jumlah persediaan bahan baku rusak bulan Agustus 2019	48
Tabel 4.4. Jumlah persediaan bahan baku rusak bulan September 2019	49
Tabel 4.5. Jumlah persediaan bahan baku rusak bulan Oktober 2019	40
Tabel 4.6. Jumlah persediaan bahan baku rusak bulan November 2019	51
Tabel 4.7. Daftar menu yang <i>sold out</i> bulan Agustus 2019	52
Tabel 4.8. Daftar menu yang <i>sold out</i> bulan September 2019	53
Tabel 4.9. Daftar menu yang <i>sold out</i> bulan Oktober 2019	53
Tabel 4.10. Daftar menu yang <i>sold out</i> bulan November 2019	54
Tabel 4.11. Hasil analisis perhitungan besarnya kerugian akibat kerusakan Bahan baku selama bulan Agustus hingga November 2019	78
Tabel 4.12. Tabel analisis perhitungan besaran dampak perubahan penjualan Atau pendapatan antara menu yang <i>sold out</i> dengan Menu pengganti	82
Tabel 4.13. Hasil analisis perhitungan jumlah besaran dampak terhadap Penjualan atau pendapatan akibat menu yang <i>sold out</i> Dengan menu pengganti selama bulan Agustus hingga November 2019	84
Tabel 4.14. Hasil analisis perhitungan besaran dampak kerugian yang Diketahui dari hasil <i>stock opname</i> antara selisih persediaan fisik Dengan dokumen persediaan	87

DAFTAR GAMBAR

	Hal.
Gambar 3.1. Kerangka penelitian.....	35
Gambar 3. 2. Struktur Organisasi Northwood Coffee.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Hasil wawancara dengan pemilik Northwood coffee
- Lampiran 2. Hasil Observasi Northwood Coffee
- Lampiran 3. Hasil Wawancara dengan *branch manager* Northwood Coffee
- Lampiran 4. Hasil Wawancara dengan Kepala Operasi Northwood Coffee
- Lampiran 5. Hasil Wawancara dengan Kepala Dapur Northwood Coffee
- Lampiran 6. Hasil Wawancara dengan Kepala *bar* Northwood Coffee
- Lampiran 7. Hasil Observasi Northwood Coffee
- Lampiran 8. Rekomendasi Kebijakan dan Prosedur Perencanaan dan Pengendalian Persediaan Northwood Coffee Secara Tertulis
- Lampiran 9. Rekomendasi Dokumen Penerimaan Bahan Baku
- Lampiran 10. Rekomendasi Dokumen Pencatatan Permasalahan Bahan Baku
- Lampiran 11. Rekomendasi Label Keterangan Bahan Baku
- Lampiran 12. Rekomendasi Nota Penggunaan Bahan Baku

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dewasa ini dunia bisnis mengalami pertumbuhan yang sangat pesat, dapat dilihat dari perusahaan - perusahaan untuk bersaing agar memiliki produk yang sesuai dengan keinginan pelanggan, serta mulai bermunculannya pelaku bisnis baru yang mempunyai ide dan inovasi yang baru. Maka dari itu perusahaan harus memiliki keunggulan yang kompetitif agar perusahaan dapat mempertahankan posisinya dalam persaingan yang semakin ketat.

Salah satunya adalah kafe yang merupakan bisnis yang bergerak di bidang kuliner yang bertumbuh sangat pesat, dan sangat mudah kita temui, baik di pinggir jalan maupun di berbagai pusat perbelanjaan. Kafe sudah menjadi bagian penting bagi sebagian manusia pada era ini, yang telah menjadi gaya hidup. Kafe merupakan tempat untuk berkumpul dan bersosialisasi antar individu saat ini. Hal tersebut yang membuat kafe menjadi peluang bisnis yang menjanjikan. Kafe menyediakan berbagai jenis makanan dan minuman, dari makanan berat hingga makanan ringan dan dari jenis minuman *soft drink* hingga jenis minuman beralkohol. Salah satu jenis dari kafe yaitu *coffee shop*, yang mudah ditemui di berbagai kota – kota di Indonesia. *coffee shop* memberikan menu khusus berupa kopi yang beragam jenis. Selain menu berupa kopi, *coffee shop* juga menyediakan menu berupa makanan berat maupun makanan ringan seiring perkembangan zaman. *Coffee shop* sudah menjadi tempat tujuan yang penting bagi sebagian orang khususnya anak muda maupun pekerja kantoran, kebiasaan minum kopi cenderung menjadi gaya hidup modern pada zaman ini.

Dengan pertumbuhan bisnis pada *coffee shop* yang sangat tinggi ini, maka dibutuhkannya keunggulan yang kompetitif, hal tersebut dapat dijadikan sebagai kunci dalam persaingan yang sangat pesat ini, agar perusahaan tetap dapat mempertahankan posisinya dalam persaingan yang ketat. Tujuan dari perusahaan yaitu mencapai laba, perusahaan harus dapat beroperasi secara lancar dan dapat

mengkombinasikan semua sumber daya yang ada, sehingga dapat mencapai laba yang optimal. Pada *coffee shop*, persediaan merupakan aset yang penting. Kelancaran operasi pada *coffee shop* sangat ditunjang dari persediaanya sehingga perlu untuk dikelola dengan baik

Pada umumnya sebuah kafe menyajikan menu berupa makanan atau minuman untuk memenuhi keinginan konsumennya. Maka Perencanaan dan Pengendalian Persediaan bahan baku sangat penting karena bahan baku merupakan aset bagi usaha kafe. Persediaan bahan baku perlu dikelola seperti mulai dari jumlah stok, berapa banyak bahan baku yang diperlukan untuk dipesan, berapa banyak bahan baku yang terpakai hingga yang tersisa, bagaimana penyimpanannya dan berapa lama bahan baku dapat tahan di dalam gudang. Perencanaan dan pengendalian yang tidak baik juga dapat menyebabkan perusahaan menjadi terhambat atau kehilangan penjualan, bahkan terjadi kerugian atas persediaan yang rusak.

Kedai *coffee shop* identik sebagai tempat “nongkrong”, tetapi seiring perkembangan jaman banyak kedai *coffee shop* yang bermunculan dengan konsep *take away* saja. Seperti Kopi Kenangan, Kedai Kopi Kulo, Kopi Lain Hati dan lain sebagainya. Salah satunya adalah, Northwood Coffee yang memiliki tiga cabang yang dikelola sendiri dan satu kedai yang dikelola secara *franchise* yang tersebar di kota Bandung, menu yang ditawarkan beragam, dari makanan berat, makanan ringan, beragam jenis kopi, hingga minuman bukan kopi. Segmen pasar yang difokuskan oleh Northwood Coffee yaitu pada segmen pasar anak muda, rentang usia 15 – 25 tahun.

Northwood Coffee berdiri sejak tahun 2015, yang memiliki gudang khusus untuk menyimpan persediaanya. Gudang tersebut difungsikan sebagai tempat penyimpanan persediaan makanan dan minuman kopi maupun bukan kopi serta memiliki tiga jenis bahan baku yaitu bahan baku mentah, bahan baku setengah jadi dan bahan baku jadi dan gudang tersebut memiliki sistem yang terpusat, yang nantinya setiap persediaannya akan didistribusikan kepada setiap cabang. Selama lima tahun Northwood Coffee memiliki banyak permasalahan pada proses operasinya terutama pada proses perencanaan dan pengendalian persediaanya. Pada proses pencatatan keluar masuk persediaan kerap kali ditemukan kesalahan mencatat

bahan baku yang masuk dan keluar dan lupa untuk mencatat bahan baku yang masuk dan keluar yang dilakukan oleh pegawai yang dapat memungkinkan adanya perbedaan jumlah antara catatan dengan stok sesungguhnya. Terdapat juga menu makanan dan minuman yang *sold out* karena terdapat komponen bahan baku pada makanan dan minuman yang stoknya habis, hal tersebut tentu dapat mengganggu penjualan pada Northwood Coffee dan tidak dapat memenuhi kebutuhan konsumen. Northwood Coffee juga belum memperhatikan keadaan bahan baku makanan yang terdapat di gudang sehingga terjadinya kerusakan atau kadaluwarsa pada bahan makanannya, kerusakan tersebut menyebabkan bahan makanan tersebut terpaksa dibuang dan hal tersebut menyebabkan pemborosan bagi Northwood Coffee.

Oleh karena itu agar Perencanaan dan pengendalian persediaan pada Northwood Coffee dapat berjalan menjadi lebih baik, maka diperlukan pemeriksaan operasional pada perencanaan dan pengendalian persediaan Northwood Coffee, karena pemeriksaan operasional dapat membantu Northwood Coffee untuk menyelesaikan masalah-masalah pada kegiatan operasi yang ada dan pemeriksaan operasional sangatlah dibutuhkan untuk dapat menilai seberapa efektif dan efisien perencanaan dan pengendalian persediaan Northwood Coffee. Apabila hasil rekomendasi dari pemeriksaan operasional terhadap perencanaan dan pengendalian persediaan telah diterapkan dengan baik, maka dapat memberikan nilai tambah bagi Northwood Coffee dan dapat berkembang dan bertahan dalam persaingan bisnis.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kebijakan dan prosedur atas aktivitas perencanaan dan pengendalian persediaan yang dilakukan oleh Northwood Coffee?
2. Apa saja yang menjadi kelemahan-kelemahan atas aktivitas perencanaan dan pengendalian persediaan yang diterapkan oleh Northwood Coffee?
3. Berapa besar kerugian yang ditanggung Northwood Coffee akibat kebijakan dan prosedur perencanaan dan pengendalian persediaan yang belum efektif dan efisien?

4. Bagaimana peran pemeriksaan operasional yang dilakukan atas aktivitas perencanaan dan pengendalian persediaan pada Northwood Coffee untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam mengelola persediaan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis kebijakan dan prosedur perencanaan dan pengendalian persediaan yang dilakukan oleh Northwood Coffee.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis kelemahan-kelemahan atas aktivitas perencanaan dan pengendalian persediaan yang diterapkan oleh Northwood Coffee.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis kerugian yang ditanggung Northwood Coffee akibat kebijakan dan prosedur perencanaan dan pengendalian persediaan yang belum efektif dan efisien.
4. Untuk mengetahui peran pemeriksaan operasional dalam perencanaan dan pengendalian persediaan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan persediaan.

1.4. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak. Berikut adalah manfaat dari penelitian ini:

1. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan mengetahui pengaruh perencanaan dan pengendalian persediaan terhadap penjualan dengan menerapkan rekomendasi yang diberikan. Selain itu, pemeriksaan operasional diharapkan dapat membantu mengevaluasi kelemahan dari proses perencanaan dan pengendalian persediaan yang ada di perusahaan.

2. Bagi Pembaca

Diharapkan dapat memperkenalkan pemeriksaan operasional sebagai alat evaluasi kegiatan operasi perusahaan. Selain itu, diharapkan juga kepada para pembaca dapat menambah wawasan terutama mengenai pentingnya perencanaan dan

pengendalian persediaan untuk menunjang kegiatan operasi yang lebih baik. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi penelitian sejenis.

1.5. Kerangka Pemikiran

Dunia bisnis semakin berkembang pesat dan semakin banyaknya persaingan yang terjadi sehingga diperlukan perbaikan secara terus menerus agar perusahaan dapat berjalan dengan lancar. Di dalam sebuah perusahaan terdapat aktivitas penjualan, pembelian dan produksi, setiap aktivitas tersebut saling berkaitan dan sangat penting guna mencapai tujuan perusahaan. Untuk dapat mempertahankan posisi perusahaan di tengah persaingan maka diperlukan juga penyelesaian masalah-masalah yang terdapat dalam perusahaan melalui suatu pemeriksaan operasional. Menurut Reider (2002:2), pemeriksaan operasional dapat didefinisikan sebagai proses menganalisis operasi dan aktivitas untuk mengidentifikasi area – area operasi yang bermasalah dan kegiatan untuk peningkatan positif dalam program peningkatan berkelanjutan.

Pemeriksaan operasional juga diarahkan dalam melakukan perbaikan secara terus menerus agar aktivitas operasi menjadi lebih efektif dan efisien. Manfaat dari pemeriksaan operasional sendiri menurut Reider (2002:1), yaitu dapat mengidentifikasi area yang membutuhkan perbaikan positif, menunjukkan dengan tepat penyebab (bukan gejala), mengkuantitatifkan dampak, dan mengembangkan rekomendasi perbaikan.

Terdapat lima tahap yang dilakukan dalam menjalankan pemeriksaan operasional menurut Reider (2002:38), yaitu *planning*, *work programs*, *field work*, *development of findings and recommendations*, dan *reporting*. Pada tahap *planning*, dikumpulkan informasi umum mengenai kegiatan yang dijalankan serta informasi umum lainnya sehingga dapat menentukan *critical area* atau *critical problem* yang menjadi fokus permasalahan. Tahap *work programs*, dimana mempersiapkan rencana kerja pemeriksaan operasional berdasarkan *critical area* atau *critical problem* yang telah ditetapkan pada tahap *planning* secara terperinci. Rencana kerja berisi langkah-langkah kerja yang dilakukan saat memeriksa lapangan serta memandu pelaksanaan pemeriksaan operasional dengan efektif dan efisien. Pada tahap *field work*, rencana kerja yang telah dibuat kemudian dilaksanakan. Tujuan utama dari tahap ini adalah memperoleh temuan-temuan yang membutuhkan perbaikan. Tahap *development of*

findings and recommendations yaitu mengembangkan temuan sebelumnya pada tahap *field work* dengan menggunakan lima atribut yaitu *condition, criteria, effect, cause, dan recommendation*.

Pemeriksaan operasional atas aktivitas perencanaan dan pengendalian pengelolaan persediaan dilakukan, karena persediaan merupakan salah satu aset perusahaan yang sangat penting dalam menunjang aktivitas perusahaan. Menurut Slocum dan Hellriegel (2008:9), perencanaan merupakan suatu aktivitas yang dilakukan untuk menentukan suatu tujuan tertentu, dan bagaimana cara untuk mencapai tujuan tersebut. Pengelolaan persediaan perlu dilakukannya suatu pengendalian, karena menurut Assauri (2008:237), persediaan merupakan suatu aktiva yang meliputi barang – barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam suatu periode usaha yang normal, atau persediaan barang-barang yang masih dalam pengerjaan / proses produksi, ataupun persediaan barang baku yang menunggu penggunaannya dalam suatu proses produksi, oleh karena itu aktivitas pengendalian persediaan perusahaan harus selalu menjaga persediaan minimum serta memaksimalkan perputaran persediaan.

Menurut Ristono (2009:4), pengelolaan persediaan adalah kegiatan dalam memperkirakan jumlah persediaan bahan baku yang tepat, dengan jumlah yang tidak terlalu besar dan tidak kekurangan dibandingkan dengan kebutuhan atau permintaan yang ada. Melalui persediaan yang dikelola dengan baik maka perusahaan dapat dengan baik melakukan pembelian persediaan maupun penyimpanan persediaan. Ketersediaanya persediaan yang cukup membuat aktivitas penjualan perusahaan tidak akan terganggu namun harus disertakan dengan penyimpanan persediaan yang baik agar persediaan tidak rusak.

Oleh sebab itu diperlukan pemeriksaan operasional atas perencanaan dan pengendalian persediaan dalam upaya membantu perusahaan dalam menyelesaikan masalah-masalah yang ada pada pengelolaan persediaannya sehingga lebih efektif dan efisien serta berdampak pada kegiatan penjualan perusahaan. Menurut Reider (2002:20-22), efektivitas adalah ukuran tingkat keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan serta manfaat yang diberikan. Efisiensi adalah ukuran penggunaan sumber daya yang dimiliki suatu perusahaan yang dihubungkan dengan usaha perusahaan tersebut dalam mencapai

tujuan yang ditetapkan, melaksanakan tanggung jawabnya serta upaya pengeluaran yang minimum. Efektivitas dan efisiensi saling berkaitan satu sama lain, karena efektivitas perusahaan dapat terganggu apabila dalam menggunakan sumber dayanya tidak efisien.

Dalam dunia bisnis setiap perusahaan harus menghindari pemborosan dalam segi keuangan maupun bukan keuangan agar proses bisnis yang dilakukannya dilakukan secara ekonomis sehingga perusahaan dapat mencapai tujuan, dengan penggunaan sumber daya yang optimal. Salah satunya adalah persediaan, jika perusahaan mengalami kelebihan persediaan maka dapat menyebabkan tingginya biaya penyimpanan sehingga dapat merugikan perusahaan, dan dapat pula menyebabkan *waste*. Sebaliknya, jika mengalami kekurangan persediaan maka perusahaan dapat berpotensi kehilangan penjualannya akibat kekurangan salah satu komponen bahan bakunya. Oleh sebab itu, perusahaan perlu menjalankan kebijakan *reorder point* agar aktivitas penjualan tidak ada yang terganggu. Menurut Heizer dan Render (2017:501), *reorder point* adalah titik atau tingkat persediaan di mana perlu mengambil tindakan mengisi kembali bahan baku persediaan untuk kegiatan produksinya. Dalam menentukan *reorder point* juga diperlukan *safety stock* untuk menjaga agar tidak kekurangan persediaan. Menurut Heizer dan Render (2017:501), *safety stock* adalah stok tambahan untuk memungkinkan permintaan yang berlebih (sebagai penyangga). Melalui kebijakan *reorder point* dan *safety stock* ini, dapat membantu perusahaan untuk menjaga jumlah persediaannya, tidak terlalu berlebihan ataupun kekurangan sehingga aktivitas penjualan perusahaan tidak terganggu. Pemeriksaan operasional atas aktivitas perencanaan dan pengendalian persediaan perlu dilakukan sehingga proses pengelolaan persediaan pada perusahaan menjadi efektif dan efisien.